



REPRESENTASI BAHASA PEREMPUAN DALAM MEDIA DARING TRIBUN TIMUR.COM DAN KOMPAS.COM (TINJAUAN WACANA KRITIS SARA MILLS)

Sri Wahyuni.M¹, Jufri², Johar Amir³

^{1,2,3}. Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Surel: sriwahyuni123@gmail.com¹, jufri123@unma.ac.id², djoharamir@unm.ac.id³.

Abstrak	
Kata Kunci: bahasa perempuan; wacana kritis; media daring.	Perempuan memiliki beragam bahasa yang ditampilkan dalam media daring. Penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif. Penelitian memiliki dua tujuan, yakni (1) mengungkap posisi subjek-objek, (2) mengungkap posisi objek-subjek pada media daring Tribun Timur.com dan Kompas.com. Fokus penelitian ini ada dua, yakni (1) berdasar pada posisi subjek-objek, (2) berdasar pada posisi objek-subjek dalam media daring Tribun Timur.com dan Kompas.com. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Sara Mills. Sumber data dari penelitian ini ialah teks berita berupa kata, frasa dan kalimat dalam media daring Tribun Timur.com dan Kompas.com. Teknik pengumpulan data dalam penelitian diperoleh dengan teknik identifikasi, klasifikasi, analisis, penyimpulan hasil analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kalimat aktif yang mendominasi posisi subjek-objek berupa kalimat aktif, struktur makro, kalimat relasional, kalimat ekspresif, kata tugas, dan kalimat eksperensial. Posisi objek-subjek berupa kalimat pasif, struktur makro, kalimat relasional, kalimat ekspresif, kata tugas dan kalimat eksperensial pada teks berita media daring Tribun Timur.com dan Kompas.com. kontribusi penelitian terhadap guru dapat menjadikan bahan ajar dalam teks berita, terhadap masyarakat dapat menjadi acuan bahasa yang digunakan ketika menjadi narasumber. Penelitian kedepan dapat menjadi aspek bahasa terhadap semua penelitian khususnya wacana kritis.
Abstract	
Keywords: women language; critical discourse; online media.	<i>Women have a variety of languages displayed in online media. This research is a qualitative research method. The research has two objectives, namely (1) revealing the subject-object position, (2) revealing the object-subject position in the online media Tribun Timur.com and Kompas.com. The focus of this research is twofold, namely (1) based on the subject-object position, (2) based on the object-subject position in the online media Tribun Timur.com and Kompas.com. The theory used in this research is Sara Mills' theory. The data source for this research is news text in the form of words, phrases and sentences in the online media Tribun Timur.com and Kompas.com. Data collection techniques in research are obtained using identification, classification, analysis, and conclusion of analysis results. The research results show that there are active sentences that dominate the subject-object position in the form of active sentences, macro structures, relational sentences, expressive sentences, task words, and experiential sentences. The object-subject position is in the form of passive sentences, macro structures, relational sentences, expressive sentences, task words and experiential sentences in the news texts of the online media Tribun Timur.com and Kompas.com. Research contributions for teachers can become teaching materials in news texts, for the community they can become a reference for the language used when serving as sources. Future research could become a language aspect of all research, especially critical discourse.</i>
Diterima/direview/ publikasi	13 Mei 2024/ 5 Juni 2024/ 30 Juni 2024
Permalink/DOI	https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i2.79010



PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi menggunakan hati dan pikirannya untuk mengatur ikatan atau hubungan dengan orang lain serta meningkatkan persaudaraan di antara mereka. Manusia dalam lingkungan sosial berinteraksi dengan kelompok sosial lain, berbicara satu sama lain dengan bahasa, karena dalam kehidupan sosial manusia tidak hanya makhluk individu. Sebagaimana yang dinyatakan oleh (Aprilianti et al., 2024) Penggunaan bahasa dalam komunikasi sangat memengaruhi bagaimana informasi disampaikan. Menurut (Lestari & Umam, 2024) manusia menggunakan bahasa sebagai sarana utama untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan, baik melalui percakapan lisan maupun tulisan.. Sebagai penerus bangsa, kita harus menghargai dan bangga bahasa kita karena merupakan identitas negara. Ada segudang prestasi yang mampu di interpretasikan dalam bahasa oleh seorang perempuan dan faktanya banyak portal berita yang menampilkan hasil prestasi perempuan dan hal tersebut ditunjang dalam berbahasa, seharusnya hal ini menjadi sangat penting untuk diketahui sebagai bahan motivasi untuk perempuan lainnya.

Media massa merupakan platform utama dalam mengetahui kejadian yang terjadi pada masyarakat. Peran media massa, sebagai sumber informasi, memiliki kemampuan untuk memengaruhi persepsi publik tentang suatu masalah. Kemampuan media masa untuk menghasilkan dan mengolah berita sangat memengaruhi masyarakat. Baik secara individu maupun secara kelompok. Di era digital saat ini, kehadiran teknologi dalam kehidupan manusia memiliki banyak manfaat untuk kemajuan. Dengan kemajuan teknologi, masyarakat memiliki akses ke platform media baru, yang telah mengubah gaya hidup dan standar komunikasi yang ada (Arum et al., 2024).

Pemilihan Tribun Timur.com dan Kompas.com sebagai sumber data penelitian karena media massa tersebut merupakan media massa yang memiliki kategori berita yang memuat kasus perempuan. Tribun Timur menyajikan berita aktual yang tidak asing lagi bagi kalangan masyarakat, terutama bagi masyarakat makassar seindonesia timur. Selain itu media kompas banyak memuat berita seperti persoalan lingkungan, korupsi, sosial budaya, dan pendidikan (Juanda & Azis, 2018), Kompas.com merupakan situs berita online paling terkenal di Indonesia, tidak seperti situs berita berbahasa.

Analisis wacana kritis (AWK) sering dipandang sebagai lawan dari analisis wacana deskriptif, yang memandang wacana hanya sebagai kajian bahasa, dan menggunakan paradigma bahasa kritis untuk menganalisis wacana (Jamil & Burhanuddin, 2024). Sejalan dengan (Sulistiawan, 2024) Analisis wacana adalah istilah yang digunakan dalam berbagai disiplin ilmu dan memiliki banyak pengertian. Analisis struktur bahasa menghususkan menganalisis tuturan termasuk pemilihan kata, penggunaan tata bahasa dan retorika. (Wahyuni, 2024) mengungkapkan bahwa suatu kelompok sosial saling bertarung dengan melihat wacana kritis. Ketika teks wacana pemberitaan dibaca, pembaca terkadang menjadi sangat curiga terhadap informasi yang disampaikan. Dengan munculnya kecurigaan, pembaca menjadi lebih kritis terhadap kebenaran berita. Penggunaan Analisis Wacana Kritis untuk menganalisis berita tentang kekerasan terhadap perempuan. (Nurbaity et al., 2024) berpendapat bahwa AWK percaya bahwa bahasa melakukan banyak hal dan memiliki banyak efek. Perubahan sosial dan politik serta kemajuan ilmiah adalah tujuan akhir AWK. Peneliti AWK diharapkan menjadi agen perubahan dan membantu orang-orang yang membutuhkan perubahan.

Pandangan Sarah Mills lebih fokus bagaimana posisi aktor digambarkan dalam sebuah teks. Makna keseluruhan teks dipengaruhi oleh posisi subjek dan objek cerita. Dua hal utama yang harus diperhatikan saat menganalisis adalah posisi topik sosial dalam berita dan posisi pembaca dalam teks. (Eriyanto, 2009). The study of language and how it relates to inequality, power, and ideology is done using the CDA method. Capital letter content is not parsed by CDA. as a component of the discursive and institutional activities they are immersed in (Smith, 29013). Analisis wacana kritis erat



hubungannya dengan ilmu maupun analisis teks guna membongkar unsur-unsur diskuratif berupa kekuatan, ketidaksetaraan, kekuasaan, ketidakadilan dan juga prasangka. Beberapa unsur diskuratif seperti ketidaksetaraan dan ketidakadilan masih banyak dialami oleh perempuan. Seperti yang dikemukakan oleh (Juanda, 2019) feminism movement that rejects patriarchy, Women haven't yet obtain proper treatment in the household and public sphere. analisis wacana kritis yang banyak membicarakan mengenai perempuan dan posisinya dalam sebuah pembicaraan adalah Sara Mills. Cara perempuan diceritakan dalam teks baik itu berita, gambar maupun novel merupakan fokus utama Sara Mills.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu ; (Analisis et al., 2024); (Fatonah et al., 2024) ; (Wardani et al., 2024); (Solihah & Candrasari, 2023); (Budi et al., 2024); (Rusmini & Samsu, 2023); (Azzahra et al., 2024). Penelitian relevan sebelumnya mengupas tentang ideologi bahasa perempuan, menemukan bahwa Wanita memilih dan memanfaatkan satu jenis bahasa dan mengabaikan jenis lain, seperti proses kelembagaan dan sosiokultural (Analisis et al., 2024). Selanjutnya (Fatonah et al., 2024) merepresentasikan Perempuan pada lagu Blackpink adalah wanita yang kuat. Ideologi yang ditampilkan sangat kuat dan sesuai dengan gagasan postfeminisme bahwa tubuh perempuan tidak dapat dimiliki atau dijadikan objek oleh laki-laki. Hanya perempuan yang dapat mengontrol tubuh dan perasaan mereka sendiri tanpa bantuan laki-laki. kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Wardani et al., 2024) dengan menggunakan teori Sara Mills menemukan bahwa Pada episode pertama serial drama Gadis Kretek, karakter perempuan digambarkan dengan stereotip gender. (Solihah & Candrasari, 2023) menemukan bahwa wacana teks berita tentang kekerasan seksual pada anak memperlakukan perempuan sebagai objek. Dalam wacana patriarki, wanita digambarkan sebagai pasif, lemah, dan bergantung pada laki-laki. Kata-kata di Grid.ID digunakan dalam kasus kekerasan seksual terhadap anak ini untuk membela pelaku.

Sara Mills (2001) identik dengan teori feminisme sebagaimana (Budi et al., 2024) menemukan bahwa pada diskusi tentang feminisme di Fimela.com, itu menempati dua posisi: sebagai subjek (pencerita) dan objek (cerita), dan ada representasi perempuan di dalamnya. Pada pemberitaan media teori analisis Wacana sara Mills digunakan oleh (Rusmini & Samsu, 2023) Hasilnya membantah gagasan bahwa perempuan dianggap kelas kedua dan menunjukkan bahwa pemberitaan media di Sumbang termasuk dalam kategori pemberitaan yang responsif terhadap gender. Selanjutnya (Azzahra et al., 2024) Studi ini menemukan bahwa posisi subjek-objek dalam kedua wacana berita menunjukkan bahwa perempuan diposisikan sebagai objek dan jurnalis sebagai orang ketiga. Selanjutnya, posisi penulis-pembaca dalam wacana berita Liputan6.com menunjukkan bahwa penulis adalah subjek dan pembaca diposisikan sebagai pembaca berperan sebagai pelaku, sedangkan dalam wacana berita Merdeka.com, penulis menempatkan perempuan sebagai objek.

Alasan peneliti mengkaji judul tersebut karena media selalu membahas tentang proses kekerasan terjadi terhadap perempuan padahal ada banyak konsep pemberitaan terhadap perempuan dalam hal positif misalnya pencapaian, karir, dan prestasi yang diraih oleh kaum perempuan. Perempuan telah banyak meraih prestasi yang luar biasa dalam ranah publik seperti bidang politik, bidang pendidikan dan agama, bidang seni, bidang olahraga dan bidang bisnis. Perempuan telah menunjukkan kemampuan dan dedikasi yang luar biasa dalam berbagai ranah publik terus mendorong perubahan positif dan menginspirasi generasi. Sementara penelitian yang akan dilakukan, peneliti memilih objek penelitian dengan mengkhhususkan pada berita tentang perempuan yang berperan dalam ranah publik yang berupa "Bahasa Perempuan" dimuat dalam media online Tribun Timur.com dan Kompas.com dengan menggunakan satu teori dari Sara Mills yaitu menggunakan teori posisi subjek-objek karena relevan dengan topik yang akan diteliti mengenai "Bahasa perempuan". Dengan demikian, objek penelitian terdahulu berbeda dengan objek penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan pemaparan tersebut, calon peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara khusus dan mendalam mengenai "Representasi Bahasa Perempuan dalam Media Daring Tribun Timur.com dan Kompas.com (Tinjauan Wacana Kritis Sara Mills)".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. melalui penelitian kualitatif ini akan dideskripsikan tentang teks berita bahasa perempuan dalam media daring Tribun Timur.com dan Kompas.com dengan analisis wacana kritis Sara Mills yang merepresentasikan posisi subjek-objek dan posisi objek-subjek. Hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur hitungan atau statistik (Adlini et al., 2022) menyatakan metode penelitian merupakan strategi yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh pengetahuan atau informasi tentang suatu objek dan pemerolehan pengetahuan atau informasi.

Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, teknik simak, teknik baca dan catat. Data penelitian dalam teks berita media daring berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung ideologi, power, konteks dan historis dalam teks berita perempuan. Data tersebut diperoleh dari laman website Tribun Timur.com dan Kompas.com. selain itu dilakukan analisis wacan kritis dengan menggunakan teori Sara Mills. Sumber data berupa teks berita dari situs web Tribun Timur.com dan Kompas.com dari bulan Desember 2023 sampai februari 2024 sebanyak 19 berita digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini. Teknik analisis data yaitu identifikasi data, klasifikasi data, analisis data dan penyimpulan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian pertama, dipaparkan hasil penelitian yaitu (a) posisi subjek-objek (kalimat aktif), (b) struktur makro, (c) kalimat relasional, (d) kalimat ekspresif, (e) kata tugas, (f) kalimat ekspresif.

Posisi subjek-objek (kalimat aktif)

Kalimat aktif merupakan kalimat yang subjeknya melakukan sebuah tindakan atau mengerjakan sesuatu yang ada didalam kalimat tersebut. Dalam kalimat aktif, subjek bertindak sebagai pelaku atau penggerak dalam kalimat tersebut. Data: (SO 1) “Mantan member girl grup ini kini menjadi pilot. Ia bahkan mampu mencatatkan prestasi bergengsi. Wanita berusia 29 tahun ini dinobatkan sebagai penerbang wanita terbaik.” (PSO.1/TT.7.12.2023). Berdasarkan data (1) tersebut menunjukkan kalimat aktif “mantan anggota girl band. *‘former girl band member’* sebagai subjek yang melakukan sebuah tindakan “Menjadi pilot, ia bahkan mampu mencatatkan prestasi bergengsi” *‘becoming a pilot, he was even able to record prestigious achievements’* Berdasarkan definisi dari kalimat aktif yang menunjukkan subjek atau pelaku terlebih dahulu lalu diikuti dengan objek.

Struktur Makro

Struktur makro merupakan makna global yang ada dalam suatu teks yang dapat dipantau dari topik atau tema yang diusung oleh suatu teks. Data (SM 2) “Dia juga “menjadi model” untuk beberapa foto untuk merayakan Hari Perempuan Internasional di bulan Maret”. (PSO.SM2/TT7122023). Terdapat peristiwa “Dia juga menjadi model untuk Hari Perayaan Perempuan Internasional” pada data (2) hal tersebut ditandai dengan adanya peristiwa yang membanggakan dalam keikutsertaan menjadi model dalam perayaan hari perempuan internasional. Peristiwa adalah suatu kejadian yang dialami oleh seseorang. Sing Wang menjadi perempuan yang membanggakan dengan keikutsertaannya menjadi seorang model dalam hari perempuan internasional. Hal tersebut menjadi sebuah prestasi yang dicapai oleh Sing Wang. Tidak hanya menjadi seorang pilot tetapi banyak kegiatan positif yang dilakukan oleh Sing Wang termasuk keikutsertaannya dalam berbagai bidang.

Kalimat Relasional

Kalimat relasional merupakan kalimat yang mengungkapkan hubungan atau keterkaitan antara dua atau lebih unsur dalam suatu kalimat. Data (KR 3) “Oleh karena itu, 22,97 juta penyandang disabilitas harus mampu berkontribusi terhadap perekonomian negara. Salah satu langkah nyata yang dilakukan adalah dengan menggelar pameran karya sepuasnya yang dimulai pada 3 Desember hingga 5 Desember 2023 di Ashta District 8 Mall lantai 2” (PSO.KR.3/KPS.3.12.2024). Berdasarkan data (3) pada kata “harus bisa” *‘should be able’* merupakan kalimat perintah. Kata “harus” *‘must’* tersebut

merupakan kata yang ditekankan untuk melakukan sesuatu. pada penekanan kata “harus” ‘*must*’ maka subjek dalam teks tersebut diberikan beban dalam melakukan sesuatu. Semangat yang diberikan oleh PTI pada perempuan disabilitas memberikan impact yang sangat positif terutama pada negeri ini karena memberikan kontribusi yang mampu menumbuhkan perekonomian Indonesia. Terlebih lagi pada penyandang disabilitas mereka tidak hanya diam dan meratapi nasib dengan keadaan yang penuh kekuarangan namun, perempuan disabilitas ini mampu menjadi garda terdepan untuk pertumbuhan ekonomi bangsa. Indonesia merupakan negara yang masih memiliki ekonomi rendah maka PTI mendorong semangat bangsa ini untuk melakukan kegiatan yang sifatnya berdaya.

Kalimat ekspresif

Kalimat ekspresif merupakan kalimat yang digunakan untuk menyatakan perasaan, emosi atau pendapat seseorang. *Data (KE 4)* “Saya berharap pada tahun 2024 beberapa usahanya bisa berkembang dan pada tahun 2025 produk teman-teman penyandang disabilitas bisa masuk ke pasar New Zealand, ASEAN dan Australia,” lanjut Hemasari”. (*PSO.KE.4/KPS.3.12.2023*). Pada data (88) terdapat kalimat penguatan yang diucapkan oleh Hemasari. Berdasarkan data (4) kalimat tersebut memberikan penguatan terhadap harapannya bagi pelaku UMKM perempuan disabilitas yang ditandai dengan kata “berharap”. Kata “berharap” merupakan kata penguatan untuk disampaikan kepada khalayak agar bisa diwujudkan. Hemasari sangat berharap semoga pelaku UMKM perempuan disabilitas bisa berkembang. Bahkan bisa tembus pasar luar negeri pada tahun selanjutnya. Hemasari sangat antusias dalam menjalankan program UMKM perempuan disabilitas hal ini menjadi kegiatan positif serta bermanfaat bagi bangsa kedepannya.

Kata Tugas

Kata tugas merupakan kelompok kata yang terdiri dari rangkaian kata atau antar kalimat yang memiliki makna gramatikal tetapi tidak memiliki makna leksikal. *Data (KT 5)* “Mereka terkenal karena melambungkan anggotanya yang sebelumnya tidak dikenal menjadi artis (*PSO.KT5/TT.7.12.2023*). *Data (5)* menunjukkan kata tugas “karena” dalam teks berita. Hal tersebut ditandai dengan adanya kata tugas “karena” memiliki konjungsi subordinatif yang menyatakan adanya hubungan sebab akibat. Girlband AKB48 melambungkan anggotanya yang sebelumnya tidak terkenal menjadi sangat terkenal. Girlband ini menjadi favorit masyarakat Taiwan pada masanya. Namun sayangnya memiliki batas usia berkariir para membeinya sehingga tidak dapat dijadikan sebagai kariir panjang untuk setiap member yang bergabung.

Kalimat Ekspresional

Kalimat ekspresional adalah jenis kalimat yang menyampaikan pengalaman atau pengamatan subjektif seseorang. Tergambar dengan proses atau verba yang terdapat dalam klausa. *Data (KEkp 6)* “Wang juga membagikan foto dirinya sedang tidak bertugas. Foto-foto tersebut mendapat banyak tanggapan dari warganet. “Mengapa pilot ini begitu cantik?” tulis satu pengguna.” (*PSO.KEkp.6/TT.7.12.2023*). Kalimat pada data (6) kata “cantik” pada teks tersebut merupakan kelas kata adjektiva yang artinya memiliki paras yang menawan. Banyak kalangan nitizen yang mengagumi kecantikan Wang Sing sang pilot perempuan hingga menuai komentar positif dari berbagai kalangan masyarakat terutama pada kaum lelaki yang mengagumi kecantikan pilot ini. Ketika Wang Sing membagikan fotonya di media sosial maka kerap kali nitizen menyerbunya untuk berkomentar dan mengungkapkan rasa kagum mereka terhadap kecantikan yang dimiliki oleh Wang Sing. Tak heran jika banyak kaum lelaki yang ingin terbang bersama Wang Sing karena mengagumi paras cantiknya.

Representasi posisi objek-subjek dalam media daring Tribun Timur.com dan kompas.com

Pada bagian pertama, dipaparkan hasil penelitian yaitu (a) posisi objek-subjek (kalimat aktif), (b) struktur makro, (c) kalimat relasional, (d) kalimat ekspresif, (e) kata tugas, (f) kalimat ekspresif.

Posisi objek-subjek (kalimat pasif)

Kalimat pasif merupakan kalimat di mana subjek dari kalimat tersebut menerima tindakan yang dilakukan oleh pelaku, tanpa menyoroti pelaku tindakan itu sendiri. Dalam kalimat pasif, objek dari tindakan menjadi subjek, sedangkan pelaku tindakan mungkin disebutkan atau tidak. *Data (O-S 7)* “Dengan meneliti alat pendeteksi gempa, 5 siswa SMP asal Cianjur berhasil meraih medali perak di olimpiade internasional (*POS.7/TT.30.12.2023*). *Data (7)* tersebut menunjukkan kalimat pasif karena lebih mendahulukan objek dari pada subjek (pelaku). Kalimat “peralatan pendeteksi gempa” merupakan objek dalam teks tersebut sedang “5 Siswa Sekolah Menengah” merupakan subjek atau pelaku dalam teks berita diatas. Memperoleh medali perak merupakan salah satu kebanggaan bagi siswi SMP di Cianjur. Kegiatan olimpiade diikuti oleh beberapa siswi SMP diantaranya adalah Asa kafatima zahra, Alifiya Zarkasyi, Zahira kayana parahita awang, Jasmeen nur rahmania dan Aprilia nurhayati. Sebagaimana diketahui bahwa di Cianjur akhir-akhir ini sering terjadi gempa maka 5 Siswi ini berinisiatif untuk membuat karya seperti alat pendeteksi gempa. Agar membantu masyarakat dalam mendeteksi gempa yang akan terjadi di sekitar area pemukiman.

Struktur Makro

Data (SM 8) “Olimpiade I2ASPO adalah ajang yang diselenggarakan oleh Indonesia Young Scientist Association (IYSA) bekerja sama dengan Fakultas Sains Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS)” (*POS.SM/TT.30.12.2023*). *Data (8)* menunjukkan dua kelompok dalam teks berita yaitu “Indonesian Young Scientist Associatin (IYSA)” ‘*Indonesian Young Scientist Associatin (IYSA)*’ dan “Fakultas Sains dan Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS). Hal tersebut tergolong dalam struktur makro yang menunjukkan adanya kelompok dalam teks. Indonesia Young Scientist Association (IYSA) merupakan lembaga yang membantu memfasilitasi pelajar indonesia untuk dapat mengembangkan potensi dibidang keilmuan baik didalam negeri maupun luar negeri. Oleh karena itu, IYSA menjadi wadah bagi pelajar dan mahasiswa untuk meningkatkan kreatifitas.

Kalimat Relasional

Data (KR 9) “Asa Kafatima Zahra mengaku bangga penelitiannya berhasil mendapatkan medali perak di olimpiade internasional” ‘*Asa Kafatima Zahra said she was proud that her research had received a silver medal at the international Olympics*’ (*POS.9/TT.30.12.2023*). Teks *data (9)* merupakan kalimat pernyataan yang di ucapkan oleh salah satu siswi yang bernama Asa Kafatima Zahra. Teks yang menyatakan kalimat pernyataan ialah “katanya dia bangga” ‘*said he was proud*’ hal tersebut ditandai kalimat yang menyatakan bangga terhadap karya yang dihasilkan yang bertajuk olimpiade internasional.

Kalimat Ekspresif

Data (KE 10) “Alat pendeteksi gempa dan banjir berbasis sensor dan IoT yang kami kembangkan memungkinkan untuk mengirimkan peringatan instan ke desa tempat alat ini dipasang. Tidak perlu menunggu pengumuman dari BMKG yang biasanya tertunda 5-10 menit”. (*POS.KEP 10/TT30.12.2023*). Berdasarkan *data (10)* terdapat kalimat ekspresif yang merupakan penguatan yaitu “tidak perlu”. Pada konteks kata “tidak perlu” dalam teks di atas merupakan kata penguatan untuk tidak melakukan sesuatu hal yang lain lagi karena sudah ada sesuatu yang dapat dilakukan. Alat pendeteksi gempa berbasis sensor dan IoT yang didevelop ini mampu mengirimkan peringatan seketika jika di pasang di desa tersebut. Hal bermanfaat yang dihasilkan alat ini adalah bisa mendeteksi lebih cepat dari peringatan BMKG yang biasanya ada jeda 5-10 menit. Sehingga masyarakat setempat tidak harus menunggu berlama-lama ketika akan terjadi bencana alam.

Kata Tugas

Data (11) “Kemenangan SICC berkat penelitiannya terhadap alat yang dapat mendeteksi gempa bumi berbasis sensor, yang hasilnya dapat dikirimkan dengan cepat ke daerah rawan gempa sehingga dapat memantau korban gempa atau banjir. (*POS.KT 11/TT30desember2023*). Berdasarkan



data (11) terdapat kata tugas dalam teks yaitu “sehingga” yang artinya mengahruskan melakukan sesuatu. kata “sehingga” merujuk pada sebab akibat yang mengharus melakukan sesuatu untuk mencegah terjadinya bencana. Dalam kemenangan SICC memberikan manfaat bagi masyarakat setempat karena alat yang diciptakan mampu menjadi penolong jika sewaktu-waktu terjadi bencana. Alat tersebut mampu mendeteksi datangnya bencana seperti gempa atau banjir sehingga memberikan peringatan dini bagi masyarakat agar waspada. Dengan adanya alat pendeteksi bencana mampu mengurangi resiko korban bencana alam serta membantu pemerintah dalam menangani bencana yang akan terjadi di sekita masyarakat pesisir.

Kalimat Eksperensial

Data (Keks 12) “Sekadar mengingatkan, gempa kuat mengguncang Cianjur pada 21 November 2022 (*POS.KE 12/TT.30desember2023*). *Data (KE 12)* menunjukkan kalimat eksperensial yang berdasar pada pengalaman. Dalam teks diatas menunjukkan kata “gempa bumi” yang memiliki kelas kata nomina yang biasanya tergolong pada kalimat eksperensial. Berdasarkan pengalaman kejadian yang pernah terjadi di Cianjur maka Asa dan kawan-kawan mengingat kembali kejadian tersebut hingga berinisiatif untuk membuat sebuah karya alat pendeteksi bencana. Dikembangkanlah karya tersebut namun seperti biasa indonesia tidak memiliki cukup banyak modal untuk menindaklanjuti karya tersebut hingga pada akhirnya hanya sebatas ide semu.

Pembahasan

Temuan penelitian ini adalah representasi bahasa perempuan mengandung kalimat aktif dan kalimat pasif, teks berita yang dikhususkan pada prestasi perempuan. Posisi perempuan sebagai subjek yang melakukan tindakan sehingga dapat dikatakan sebagai kalimat aktif. Hal ini sesuai dengan penelitian (Noor Ahsin & Warsi Nugraheni, 2022) menemukan peran pelaku terhadap pelecehan seksual, perempuan sebagai korban dalam posisi subjek-objek.

Selanjutnya representasi bahasa perempuan pada media daring banyak menunjukkan kalimat aktif yang bernilai positif berdasarkan hasil presetasi dari kaum perempuan. Bahasa perempuan melalui posisi subjek-objek dan posisi objek-subjek (Eriyanto, 2008). Penelitian ini sesuai teori Sara Mills (2007, hal 5-6) menempatkan representasi merupakan bagian terpenting dalaman analisisnya. Bagaimana satu pihak, kelompok, orang, gagasan, maupun peristiwa ditampilkan melalui cara tertentu dalam wacana berita yang mempengaruhi pemaknaan ketika diterima oleh khalayak (Eriyanto, 2008). Banyak kaum perempuan yang menjadi sumber motivasi dalam mengembangkan karir di bidang publik. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eriyanto, 2008).

Selanjutnya ditemukan struktur makro berupa aktor, peristiwa dan kelompok dalam teks berita media daring Tribun Timur.com dan Kompas.com. Menurut (Eriyanto, 2001) Struktur makro menggambarkan makna teks secara keseluruhan, yang dapat dipahami dengan melihat subjek teks. Aktor dapat berupa individu, korporasi, atau unit sosial secara kolektif (Mona, 2020). Perempuan semakin berdaya dengan adanya beberapa kelompok yang ditampilkan dalam teks berita. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Angela et al., 2023) hasil penelitian yaitu Wacana Kritis dimensi teks struktur makro berkaitan makna global yaitu perempuan korupsi. Perempuan ditampilkan kembali menjadi subjek negatif dalam media. Penggunaan simbolik dalam teks berita memberikan sebuah penjelasan yang berupa simbol makna, bahasa, lambang atau tanda-tanda.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang ditemukan (Tunliu, J., Andung, P., & Nara, 2023) Menurut hasil penelitian, konstruksi realitas simbolik yang ada dalam video blog Pita's Life menunjukkan bahwa Pita adalah wanita yang pekerja keras, cerdas, inspiratif, ibu yang peduli dan sayang terhadap anak-anaknya, yang mempertahankan ciri khas daerah asalnya, menyayangi suaminya, dan sederhana. Hal ini sejalan (Asropah, 2023) dengan mengungkapkan bahwa jurnalis menggunakan metafora agar dapat meningkatkan minat pembaca terhadap tulisan merak pada teks berita. Hal ini sejalan dengan (Chaer, 2011) yang membagi suboordinatif menjadi tiga bagian salah satunya yaitu



suboordinatif sebab karena. Ideologi perempuan yang dibangun dalam teks berita Tribun Timur.com dan Kompas.Com berkaitan dengan peran, hak dan kedudukan perempuan.

Hal ini sejalan dengan (Hikmawati, 2024) mengatakan bahwa perempuan memiliki peran dalam pembangunan kegiatan, tugas atau partisipasi perempuan yang mencakup sektor domestik maupun sektor publik. In persuasive text, adjectives are very different from words in sentences because there are phrases that follow and complete their meaning (Azis et al., 2023) adjektiva dikenal dengan kata sifat sebagaimana dalam teks berita media daring Tribun Timur.com dan Kompas.com terdapat kata adjektiva yang ditandai dengan kata “cantik”. Kalimat pasif yang terdapat dalam teks berita berupa bahasa perempuan adalah hal positif yang mengungkap sebuah jalan kesuksesan yang dialami oleh seorang perempuan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa portal berita Tribunnews.com dalam upaya memberitakan kasus Agnes Gracia memposisikan pihak perempuan sebagai objek dan adanya suatu kecenderungan dalam menempatkan pihak penulis melalui sudut pandang laki-laki. kembali lagi perempuan diposisikan sebagai objek yang mendominasi dalam teks berita. Perempuan selalu dijadikan objek negatif dalam kasus pemberitaan media.

PENUTUP

Representasi bahasa perempuan dalam media daring Tribun Timur.com dan Kompas.com banyak mengandung kalimat aktif (posisi subjek-objek) dan kalimat pasif (objek-subjek). Dalam media teks berita ditemukan beberapa kalimat yang merepresentasikan bahasa perempuan yaitu Struktur makro, kalimat relasional, kalimat ekspresif, kata tugas, dan kalimat eksperensial. Representasi bahasa perempuan pada posisi subjek-objek berupa kalimat aktif, struktur makro berupa aktor, peristiwa, dan kelompok, kalimat relasional berupa perintah, pernyataan dan kata ganti (mu), kalimat ekspresif berupa ekspresi penguatan, simbolik dan metafora, kata tugas berupa karena, dan kalimat eksperensial yang bermuatan ideologi, verba dan adjektiva. Representasi bahasa perempuan pada posisi objek-subjek berupa kalimat pasif, struktur makro berupa kelompok dan aktor, kalimat relasional berupa pernyataan, kalimat ekspresif berupa penguatan, kata tugas berupa sehingga, dan kalimat eksperensial yang bermuatan nomina dan ideologi. Keterbatasan penelitian ini adalah tidak banyak data tentang berita perempuan yang berprestasi karena media hanya menampilkan berita kekerasan yang terjadi pada perempuan. kontribusi penelitian terhadap guru dapat menjadikan bahan ajar dalam teks berita, terhadap masyarakat dapat menjadi acuan bahasa yang digunakan ketika menjadi narasumber. Penelitian kedepan dapat menjadi aspek bahasa terhadap semua penelitian khususnya wacana kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Angela, N., Rasyid, Y., & Anwar, M. (2023). Perempuan Korupsi Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 8(1), 129–138.
- Aprilianti, A., Fadillah, F., & Salma, A. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia Baku di Kalangan Mahasiswa Pada Base Twitter Colle. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(1), 10–16. <https://doi.org/10.60155/jbs.v11i1.377>
- Arum, N., Nur, S., Septian, R. N., & Herlambang, Y. T. (2024). Sosial Media dalam Masyarakat sebagai Konsep Nyata Determinisme Teknologi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. 1(2), 73–80.
- Asropah, A. (2023). Metafora Konseptual Seputar Berita “Eril Mumtadz. *Sasindo*, 11(1), 198–203. <https://doi.org/10.26877/sasindo.v11i1.16074>
- Azis, A., Juanda, J., & Korompot, C. A. (2023). Adjectival Retention: Persuasive Texts Students Universitas Negeri Makassar. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 10(2), 174–188. <https://doi.org/10.30605/25409190.596>



- Azzahra, S. S., Riyanto, E. D., Afdholy, N., & Salsabila, N. S. (2024). Child Rape Cases in News Text: Sara Mills' Critical Discourse Analysis. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 454–467. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i2.11971>
- Budi, I. S., Al Hidayah, I. H., & Dia, E. E. (2024). Analisis Wacana Feminisme dalam Teks Berita Online Fimela. Com. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5577-5581.
- Chaer, A. (2011). *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Eriyanto. (2008). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Eriyanto. (2009). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Fatonah, A. A., & Handayani, W. R. (2024). Representasi Girl Power pada Lagu “Tally” oleh Blackpink. *Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra dan Linguistik*, 25(1), 38-50.
- Hikmawati, N., & Salsabila, E. Z. (2024). Peran Perempuan Dalam Membangun Pemerintahan Desa Ciseeng. *Jurnal Relasi Publik*, 2(1), 166-175.
- Jamil, R., & Burhanuddin, D. (2024). Peran Pemilih Muda dalam Kontestasi Pemilihan Umum di Indonesia: Analisis Norman Fairclough. *Journal of Education Research*, 5(1), 95–105.
- Juanda, & Azis. (2018). Pendidikan Lingkungan Siswa SMA dalam Cerpen Koran Kompas : Pendekatan Ekokritik. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M)*, 2018(3), 348–352.
- Juanda, J. (2019). Gender Phenomenon in Short Story by Fanny J. Poyk in Media on Line, Indonesia. *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, 8(2), 135. <https://doi.org/10.15548/jk.v8i2.216>
- Lestari, D., & Umam, N. K. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah 01 Modern Paciran. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 1272-1280.
- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>
- Noor Ahsin, M., & Warsi Nugraheni, M. (2022). Analisis Sara Mills dalam Pemberitaan Pelecehan Seksual Mahasiswa Riau Pada Berita CNNIndonesia.com. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 119–135. <https://doi.org/10.32528/bb.v7i1.11>
- Nurbaity, N., Noviyanti, R., & Handayani, Y. (2024). Analisis Wacana Kritis (AWK) terhadap Teks Sejarah Dalam Artikel “Tahanan Politik Wanita di Plantungan. *Innovative: Journal Of Social*, 4, 1958–1971. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8119>
- Putri, Y. A., Rumilah, S., & Abrian, R. (2024). Wacana Pemberitaan Agnes Gracia dalam Kasus Mario Dandy: Perempuan dalam Pusaran Kasus Kekerasan pada Portal Berita Daring Tribunnews.com. *Dinamika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 7(1), 1-9.
- Rusmini, R., & Samsu, S. (2023). Teacher's Leadership n Developing Character of Early Childhood: Case Study at Harapan Bunda Kindergarten, Jambi City. *Al-Ta Lim Journal*, 9 (1), 1–9. <https://doi.org/10.15548/jt.v30i1.813>
- Smith, K. (2013). Critical discourse analysis and higher education research. In *Theory and method in higher education research* (Vol. 9, pp. 61-79). Emerald Group Publishing Limited.
- Solihah, A. M., & Candrasari, Y. (2023). Wacana Perempuan Dalam Teks Berita Kasus Kekerasan Seksual Anak di Portal Berita Grid.Id Periode Agustus 2020. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(1), 99–107. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3269>
- Sulistiawan, M. J., Afriliana, V. A., & Baehaqie, I. (2024). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Pada Sambutan Joko Widodo pada Pembukaan Kongres XXIII PGRI Tahun 2024. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 1683-1693.
- Tunliu, J., Andung, P., & Nara, M. (2023). Konstruksi Realitas Simbolik Melalui Youtube (Analisis Tema Fantasi Pada Channel Pita ' s Life) Construction of Symbolic Reality Through Youtube



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tersedia secara online <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS>

ISSN: -p-ISSN: 2614-4743 (cetak) dan e-ISSN : 2614-2007 (online)

Volume 14 Nomor 2 Tahun 2024, pp 200-209

- (Analysis of Fantasy Themes on the Pita ' s Life Channel) YouTube Channel yang dibuat oleh YouTuber Maluku. *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(1), 122–131. <https://doi.org/10.35508/jikom.v12i1.4560>
- Wahyuni, W., Jufri, J., & Azis, A. (2024). Analisis Representasi Aktor Perempuan dalam Berita Media Daring: Pendekatan Eksklusi Berdasarkan Model Theo van Leeuwen. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 1593-1605.
- Wardani, S. J., Nurhadi, J., & Sudana, U. (2024). Stereotip Gender dalam Penggambaran Karakter Utama Perempuan Pada Episode Pertama Serial Netflix Gadis Kretek. *Jurnal Darma Agung*, 32(1), 195-212.